

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Rasa keterikatan pada kegiatan atau aktivitas yang disertai dengan perasaan senang menunjukkan semakin besar minatnya.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena minat seorang siswa pada pelajaran yang dipelajarinya akan mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seorang siswa berminat untuk belajar sesuatu, dengan merasa senang ia akan mempelajari materi tersebut secara mendalam sampai ia memahaminya, karena minat menambah kegiatan belajar.

Winkel (1987:105) menyatakan bahwa “Minat merupakan suatu kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada bidang studi tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu”.

Pendapat tersebut tidak jauh berbeda dengan pendapat Hilgard dalam Slameto (1991:59) Minat adalah “Kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang”.

Cara Belajar Siswa juga akan mempengaruhi hasil belajarnya. Yang dimaksudkan dengan Cara Belajar dalam konteks ini adalah prinsip-prinsip dalam belajar yang dikemukakan oleh Gie, The Liang (1980:49) yaitu: Keteraturan, Disiplin dan Konsentrasi.

Apabila seorang siswa Cara Belajarnya kurang baik seperti tidak teratur, tidak disiplin dan tidak konsentrasi dalam belajar, maka hasil belajar yang dicapai tidak akan baik, sebaliknya bila Cara Belajarnya baik, maka hasil belajarnya akan baik

Berdasarkan hasil observasi sementara dari penulis, masih ada kesan bahwa sebagian siswa belajar hanyalah mengikuti kewajiban untuk hadir di sekolah. Mereka kurang perhatian terhadap materi yang diterima untuk dipelajari lebih dalam baik di sekolah maupun rumah. Diakhir pelajaran Hasil Belajar mereka tidak sesuai dengan yang diharapkan baik oleh dirinya maupun masyarakat (dunia kerja) yang membutuhkan tenaga-tenaga atau lulusan SMK yang terampil.

Kesenjangan antara hasil pendidikan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih dipertanyakan dunia kerja, serta belum sesuai bidang keahlian mereka dengan bidang-bidang pekerjaan yang dibutuhkan dunia kerja. Sehingga jumlah lulusan SMK yang menganggur dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya semakin meningkat. Mengapa mereka tidak diterima bekerja padahal memiliki ijazah. Hal itu ditengarai karena kemungkinan siswa tersebut kurang berhasil dalam belajar sewaktu masih sekolah.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi Hasil Belajar Siswa. menurut Slameto (1991 : 56), faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar adalah:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri anak itu sendiri)
 - a. Faktor Jasmaniah : Kesehatan, Cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologi : Intelegensi, Perhatian, Minat, Bakat, Motif, Kesiapan Kematangan.
 - c. Faktor Kelelahan
2. Faktor Eksternal (faktor dari luar anak).
 - a. Keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan)
 - b. Sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah)
 - c. Masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Melihat kenyataan itu, bila siswa tidak dapat mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya maka siswa tersebut kemungkinan besar tidak akan mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Untuk mengetahui kebenaran yang mempengaruhi Hasil Belajar Siswa penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang : **HUBUNGAN ANTARA MINAT DAN CARA BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA.** (Studi Hasil Belajar pada Siswa untuk Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Kelas X Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Negeri 13 Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat dengan Hasil Belajar Siswa ?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Cara Belajar dengan Hasil Belajar Siswa ?
3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat dan Cara Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui, bagaimana dan seberapa kuat hubungan antara Minat dengan Hasil Belajar Siswa
2. Untuk mengetahui, bagaimana dan seberapa kuat hubungan antara Cara Belajar dengan Hasil Belajar Siswa
3. Untuk mengetahui, bagaimana dan seberapa kuat hubungan antara Minat dan Cara Belajar secara bersama-sama dengan Hasil Belajar Siswa

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberi kegunaan baik aspek praktis maupun aspek teoritis, yaitu :

1. Aspek Praktis
 - a. Manfaat bagi Guru

Sebagai bahan dalam pengembangan Minat dan Cara Belajar dalam mencapai Hasil Belajar Siswa yang maksimal

b. Manfaat bagi Siswa

Sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan akan menambah kepercayaan diri terhadap hasil belajar yang lebih baik.

c. Manfaat bagi Sekolah

Sebagai acuan dan arahan bagi sekolah dalam membuat kebijakan terhadap pengembangan pembelajaran khususnya dalam pengembangan minat dan cara belajar siswa.

2. Aspek Teoritis mencakup ;

a. Dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dipergunakan sebagai acuan pengembangan untuk penelitian lanjutan, khususnya permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan aspek-aspek kegiatan pengembangan Minat dan Cara Belajar Siswa.

b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lainnya, untuk mengembangkan penelitian sejenis tetapi pada situasi dan kondisi yang berbeda.

E. Hipotesis

Sehubungan dengan permasalahan penelitian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat dengan Hasil Belajar Siswa

2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Cara Belajar dengan Hasil Belajar Siswa
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Minat dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Hipotesis yang diajukan selanjutnya akan diuji kebenarannya dengan penelitian dan bantuan statistik atas data yang dikumpulkan.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional karena penelitian ini berusaha menyelidiki hubungan antara beberapa variabel penelitian yaitu variabel Minat dan Cara Belajar sebagai variabel bebas dengan Hasil Belajar Siswa sebagai variabel terikat. Studi korelasi ini akan menggunakan analisis korelasi dan regresi.

Variabel penelitian berupa dua variabel bebas yaitu Minat (X_1) dan Cara Belajar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Hasil Belajar Siswa (Y). Kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) dihubungkan dengan variabel terikat (Y) dengan pola hubungan:

1. Hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y ,
2. Hubungan antara variabel X_2 dengan variabel Y , dan
3. Hubungan antara variabel X_1 dan variabel X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 13 Bandung Jl. Sukarno-Hatta
Km. 10 Bandung 40682 Telp: (022) 7318960 Fax : (022) 7318960 E-Mail:
sekretariat@smkn-13bdg.sch.id, info@smkn-13bdg.sch.id

